

**LITERASI DIGITAL KARANG TARUNA
EDUKASI PEMANFAATAN AI DAN STRATEGI PROMPTING DALAM
PEMBUATAN WEBSITE**

Apsah¹, Gunawan Saputra², Asep Saepul Anwar³, Muh Armil Syam⁴,
Muhammad Akbar⁵, Nurhayati⁶, Resha Hartaman Yudiatama⁷,
Tita Aprilia⁸, Sudarno Wiharjo⁹, Mardiyanto¹⁰
e-mail : apsah409@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 menuntut generasi muda memiliki literasi digital yang memadai. Karang Taruna Generasi Remaja (GEMA) di Kota Tangerang Selatan masih menghadapi keterbatasan pemanfaatan teknologi secara produktif. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh Universitas Pamulang di Gedung Diklat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan dengan tujuan meningkatkan literasi digital dan pemahaman tentang kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI). Metode pelaksanaan meliputi seminar interaktif, workshop, dan pendampingan praktik pembuatan website berbasis AI. Peserta dibekali konsep dasar AI, strategi prompting, serta keterampilan mengaplikasikan teknologi untuk membuat website organisasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun prompt yang efektif, menghasilkan konten website, dan mengelola desain situs menggunakan platform berbasis AI. Selain keterampilan teknis, kegiatan ini juga membangun sikap positif terhadap pemanfaatan teknologi dan mengurangi kecemasan digital. Kesimpulannya, PKM ini berhasil memberikan dampak nyata dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan praktis anggota Karang Taruna GEMA, yang diharapkan menjadi langkah awal pengembangan inovasi berbasis teknologi di tingkat komunitas.

Kata kunci: Literasi Digital; Artificial Intelligence; Prompting; Website; Karang Taruna

ABSTRACT

The rapid development of digital technology in the era of the Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0 requires young generations to possess adequate digital literacy skills. Karang Taruna Generasi Remaja (GEMA) in South Tangerang City still faces limitations in utilizing technology productively. This Community Service Program (PKM) was organized by Universitas Pamulang at the Training Center of the Education and Culture Office of South Tangerang City to enhance digital literacy and understanding of Artificial Intelligence (AI). The program was implemented through interactive seminars, workshops, and practical assistance in creating AI-based websites. Participants were introduced to fundamental AI concepts, prompting strategies, and practical skills to apply technology in developing organizational websites. The results indicated significant improvement in participants' ability to formulate effective prompts, generate website content, and design site layouts using AI-based platforms. Beyond technical skills, the program also fostered positive attitudes toward technology and reduced digital anxiety. In conclusion, this PKM successfully provided tangible benefits in improving digital literacy and practical competencies among Karang Taruna GEMA members, serving as an initial step toward technology-driven innovation at the community level.

Keywords: Digital Literacy; Artificial Intelligence; Prompting; Website; Youth Organization

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan sosial masyarakat. Literasi digital menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh generasi muda agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi (1). Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anggota Karang Taruna Generasi Remaja (GEMA) di Kota Tangerang Selatan masih

memanfaatkan teknologi digital sebatas untuk hiburan dan komunikasi, belum untuk pengembangan diri atau kegiatan produktif (2). Kondisi ini menimbulkan kesenjangan keterampilan digital yang dapat menghambat daya saing generasi muda di era globalisasi.

Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kreativitas remaja. Sayangnya, keterbatasan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi terkini, khususnya kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), menjadi tantangan utama (3). AI memiliki potensi besar untuk mendukung kreativitas dan produktivitas, termasuk dalam pembuatan website organisasi sebagai media publikasi dan promosi kegiatan sosial (4). Oleh karena itu, diperlukan program edukasi yang aplikatif dan berorientasi pada keterampilan praktis.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh Universitas Pamulang di Gedung Diklat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan literasi digital anggota Karang Taruna GEMA melalui pelatihan pemanfaatan AI dan strategi prompting dalam pembuatan website, sehingga mereka mampu mengembangkan inovasi berbasis teknologi untuk mendukung aktivitas organisasi.

METODE

Jenis pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah pelatihan literasi digital berbasis teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) untuk pembuatan website organisasi. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Universitas Pamulang di Gedung Diklat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan pada tanggal 19 Oktober 2025, pukul 09.00–12.00 WIB.

Sasaran kegiatan adalah anggota Karang Taruna Generasi Remaja (GEMA) yang berjumlah 20 orang. Teknik sampling menggunakan purposive sampling, yaitu memilih peserta yang aktif dalam organisasi dan memiliki minat terhadap teknologi digital. Kegiatan menggunakan perangkat laptop, koneksi internet, dan platform berbasis AI seperti ChatGPT dan Gemini untuk mendukung proses pembuatan website. Materi pelatihan disiapkan dalam bentuk modul digital dan presentasi.

Data dikumpulkan melalui observasi partisipasi, diskusi interaktif, dan penilaian keterampilan praktik. Evaluasi dilakukan dengan mengamati kemampuan peserta dalam menyusun prompt, membuat konten website, dan mengelola desain situs.



Gambar 1 Alur Kegiatan PKM

Analisis dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan melalui pengamatan langsung. Hasil luaran berupa website organisasi Karang Taruna GEMA yang dibuat menggunakan bantuan AI.

HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diikuti oleh 20 peserta yang merupakan anggota Karang Taruna Generasi Remaja (GEMA) di Kota Tangerang Selatan. Peserta memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, sebagian besar adalah pelajar dan pemuda aktif di lingkungan organisasi. Berdasarkan observasi, sebelum pelatihan sebagian besar peserta hanya menggunakan teknologi digital untuk komunikasi dan hiburan, belum untuk pengembangan diri.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan inti, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan inti, peserta mengikuti seminar literasi digital, materi tentang pemanfaatan AI, serta praktik strategi prompting untuk pembuatan website. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta mampu membuat struktur website sederhana, menulis konten menggunakan bantuan AI, dan mengatur desain dasar situs.



Gambar 2. Tahap Persiapan



Gambar 3. Pelaksanaan Materi 1

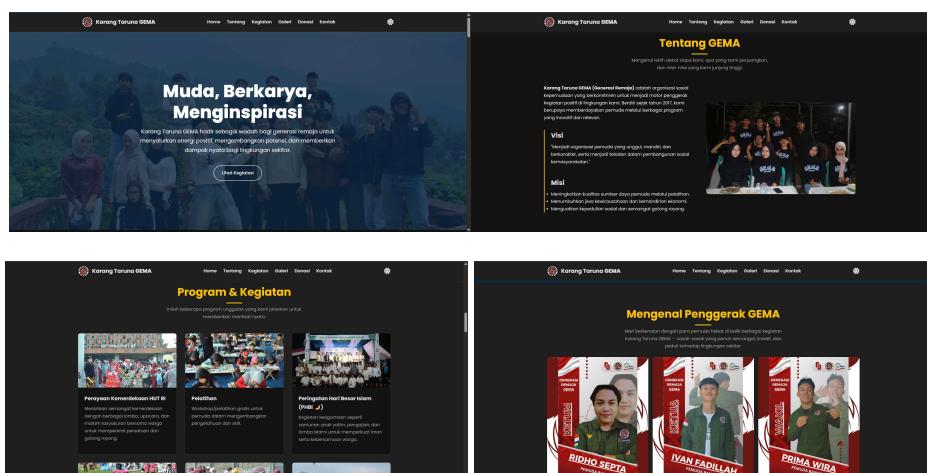


Gambar 4 Pelaksanaan Materi 2



Gambar 5 Keberlanjutan Program

Luaran Kegiatan dari PKM ini yakni Website organisasi Karang Taruna GEMA berhasil dibuat menggunakan platform berbasis AI. Peserta juga menghasilkan beberapa contoh konten seperti halaman profil organisasi, visi-misi, dan berita kegiatan.



Gambar 6 Karya Website

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi AI untuk pembuatan website. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta hanya menggunakan teknologi digital untuk komunikasi dan hiburan, sedangkan setelah pelatihan mereka mampu membuat struktur website, menulis konten, dan mengatur desain menggunakan platform berbasis AI. Peningkatan ini sejalan dengan penelitian Andriyani (2024) yang menyatakan bahwa pelatihan literasi digital berbasis praktik dapat meningkatkan kemampuan adaptasi teknologi di kalangan remaja (1).

Selain itu, keberhasilan peserta dalam menyusun prompt yang efektif mendukung temuan J-Innovative (2024) bahwa kualitas output AI sangat dipengaruhi oleh teknik prompting yang tepat (2). Pendekatan *learning by doing* yang diterapkan dalam kegiatan ini juga sesuai dengan konsep pembelajaran partisipatif yang direkomendasikan oleh Gaol (2020), di mana keterlibatan aktif peserta dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan (3).

Namun, tantangan yang ditemukan adalah keterbatasan waktu pelatihan yang menyebabkan sebagian peserta belum mendalami aspek desain website secara optimal. Hal ini menunjukkan perlunya program lanjutan yang lebih mendalam, seperti pelatihan optimasi SEO dan keamanan siber, agar keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan ini mendukung teori literasi digital sebagai kompetensi abad ke-21 yang harus dimiliki oleh generasi muda untuk menghadapi era Society 5.0 (4).

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Universitas Pamulang di Gedung Diklat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan berhasil meningkatkan literasi digital dan keterampilan praktis anggota Karang Taruna Generasi Remaja (GEMA). Peserta mampu memahami konsep dasar kecerdasan buatan (AI), menguasai teknik prompting, dan mengaplikasikannya dalam pembuatan website organisasi. Selain keterampilan teknis, kegiatan ini juga membangun sikap positif terhadap pemanfaatan teknologi dan mengurangi kecemasan digital. Dengan demikian, program ini menjadi langkah awal pengembangan inovasi berbasis teknologi di tingkat komunitas.

Saran:

1. Peserta diharapkan segera mempraktikkan keterampilan yang diperoleh dengan mengembangkan website resmi organisasi.
2. Perlu dibentuk komunitas belajar untuk berbagi teknik prompting dan pengelolaan website.
3. Disarankan adanya pelatihan lanjutan terkait optimasi SEO, manajemen media sosial berbasis AI, dan keamanan siber agar keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada **Universitas Pamulang** yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Terima kasih juga kepada **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan** atas fasilitas tempat pelaksanaan kegiatan di Gedung Diklat. Penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada dosen pembimbing, narasumber, serta seluruh anggota tim pelaksana yang telah berkontribusi dalam penyusunan materi dan pendampingan peserta. Tidak lupa kami sampaikan apresiasi kepada **Karang Taruna Generasi Remaja (GEMA)** yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, A. (2024). *Pelatihan Literasi Digital Karang Taruna Desa* E JOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 45–53.
- Dianti, I., & Iskandar, M. R. (2025). *Sosialisasi Literasi Digital pada Remaja dan Karang Taruna Desa Jelantik, Lombok Tengah*. Ngabdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 55–63.
- Darwadi, M. S., dkk. (2022). *Literasi Digital bagi Remaja dan Karang Taruna dalam Upaya Mencegah Informasi Hoax di Desa Sukaraja*. Jurnal Dedikasi, 6(1), 21–28.
- Octaviani, I. S. (2021). *Literasi Digital Cerdas dan Bijak Menggunakan Media Sosial pada Remaja Karang Taruna*. Neliti.
- Gaol, D. F. L. (2020). *Sosialisasi Literasi Digital pada Remaja Karang Taruna*. IKRAITH-ABDIMAS, 3(2), 54–59.
- Yusriza, N. (2025). *Literasi Ekonomi Digital pada Karang Taruna*. Jurnal Ganesha Abdimas, 4(1), 65–71.
- Rifqi & Andre. (2024). *Peningkatan Kompetensi Karang Taruna Melalui Sosialisasi Penggunaan AI (Artificial Intelligence) Di Desa Patengan Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung*, 3(4), 77–85.
- BSI Repository. (2024). *Laporan Akhir Pengabdian: Implementasi Kecerdasan Buatan sebagai Penunjang Produktivitas Pengurus Karang Taruna*. Universitas Bina Sarana Informatika.
- J-Innovative. (2024). Meningkatkan Kinerja Output ChatGPT melalui Teknik Prompt Engineering. Jurnal Inovasi Teknologi, 2(3), 112–118.